

**PROPOSAL
STUDI KELAYAKAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS**



SAMPANG, JANUARI 2019

PENGANTAR

Dengan mengucap Puji Syukur atas rahmat, berkat dan nikmat Allah SWT, maka proposal pembukaan Perguruan Tinggi Swasta Institut Teknologi dan Bisnis dengan Program Studi Bisnis Digital, Bisnis Internasional dan Kewirausahaan telah selesai disusun. Dengan semakin berkembang dan maraknya penggunaan teknologi informasi dan perkembangan rumpun keilmuan komputer, maka dibutuhkan suatu pengelolaan Bisnis Digital yang handal dalam bidang perangkat keras dan infrastruktur Bisnis Digital. Program Studi Bisnis Digital, Bisnis Internasional dan Kewirausahaan memiliki SDM yang handal dan berpengalaman dalam menyelenggarakan pendidikan S1 khususnya rumpun keilmuan komputer, bisnis, kewirausahaan.

Sampang, 01 Januari 2019
Tim Penyusun Proposal

Institut Teknologi dan Bisnis

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I.....	4
PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Integritas Program Studi.....	6
1.3 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman (SWOT)	7
BAB II.....	10
KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN	10
2.1 Kompetensi Lulusan.....	11
2.2 Komunikasi PT dengan stake holder.....	11
2.3 Komunikasi antara Alumni dengan Institusi.....	12
BAB III	13
BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN	13
5.1 Bidang Keilmuan.....	13
5.2 Program Studi.....	13
5.3 Metode Pembelajaran.....	14
BAB IV	23
PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA SETIAP PROGRAM STUDI	23
Latar Belakang Pemilihan Program Studi Bisnis Digital	23
BAB V	26
PRASARANA DAN SARANA PTS SESUAI KETENTUAN	26
8.1 Prasarana	26
8.2 Sarana.....	26
BAB VI.....	31
SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN	31
SELAMA MINIMAL 2 TAHUN	31
9.1 Dana Investasi	31
9.2 Dana Operasional Dan Pemeliharaan.....	31
9.3 Penerimaan Internal.....	32
9.4 Penerimaan Eksternal.....	32
9.5 Sistem Pengelolaan Keuangan	33

9.6	Proyeksi Penerimaan dan Pengeluaran D.....	33
9.7	ana	33

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu berhasil atau tidaknya suatu proses pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas dan tingkat pendidikan warga negaranya. Semakin maju tingkat dan kualitas pendidikan warga Negara berarti semakin berpengaruh dan berdampak positif terhadap masa depan pembangunan bangsa dalam berbagai bidang baik spiritual maupun material.

Pendidikan Tinggi yang diharapkan mampu untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan kabupaten sampan khususnya dan pulau Madura pada umumnya.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang pesat membawa dampak terhadap seluruh aspek kehidupan termasuk pada dunia pendidikan. Pada dunia pendidikan, IPTEK dapat dijadikan sebagai obyek kajian yang semakin menarik dan menantang, dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas.

Banyak permasalahan pendidikan yang pemecahannya memerlukan penguasaan dan pemanfaatan IPTEK. Paling tidak terdapat empat masalah pendidikan yang bersifat makro dan senantiasa dihadapi oleh anak bangsa yaitu:

1. Peningkatan mutu Pendidikan
2. Pemerataan kesempatan belajar di berbagai sektor belajar di masyarakat.
3. Relevansi pendidikan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan-masyarakat.
4. Peningkatan efisiensi penyelenggaraan Pendidikan.

Tujuan pendidikan Nasional yang dituangkan dalam Undang – Undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yang berbunyi; pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, sehat serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Perguruan Tinggi sebagai sub sistem pendidikan nasional secara formal di tuntut dapat menjabarkan butir-butir tujuan diatas dalam program operasional kegiatan belajar mengajar, Penjabaran tersebut diperlukan agar tercipta proses pembelajaran yang produktif, efektif, efisien. Sebuah Perguruan Tinggi di harapkan dapat menghasilkan alumni yang senantiasa berkembang dapat memenuhi harapan tuntutan masyarakat. Mengacu pada ketentuan formal diatas, maka sebagai acuan umum dalam pengelolaan Perguruan Tinggi perlu merujuk pada hal-hal sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan Tinggi harus dikelola secara professional, mampu memelihara Norma akademis, yang memiliki standart kualitas sebagai lembaga pendidikan yang bermutu.
2. Berpedoman pada azas dan jati diri, sebagai lembaga pendidikan kesehatan yang memiliki karakter yang khas tanpa keluar dan akar budaya setempat.
3. Alumni Perguruan Tinggi bidang bisnis digital merupakan produk pendidikan tinggi yang memiliki standard kualitas dalam arti memiliki kemampuan komprehensif dan keunggulan komperatif yang setara dengan alumni pendidikan tinggi formal lainnya.

Menempatkan manusia sebagai katalisator utama pembangunan adalah suatu hal yang sangat positif, karena dalam merumuskan strategi dan perencanaan pembangunan masa depan kehidupan manusia sangat diperlukan pemahaman yang komprehensif tentang esensi manusia sebagai subyek dan obyek pembangunan. Dalam menjadikan manusia sebagai katalisator pembangunan diperlukan adanya tekad dan kesadaran bersama untuk menata kembali sumber daya manusia yang berada dilingkungan masyarakat.

Keputusan pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia denga tujuan supaya berperan aktif dalam pencaturan global, merupakan suatu kebijakan yang tepat, karena tantangan yang dihadapi bangsa sangat sulit baik yang berhubungan dengan social, ekonomi, budaya, hokum, agama dan lainnya. Peningkatan sumber daya manusia merupakan keharusan dalam keharusan dalam membangun kehidupan yang lebih baik.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak dapat dilakukan dengan baik tanpa menempatkan lembaga pendidikan sebagai instrument sentral dalam pembinaan sumber daya manusia. Lembaga pendidikan merupakan wacana dan upaya mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan, bagi peranannya yang akan datang.

Undang-Undang sistem pendidikan nasional tahun 2003 menyiratkan bahwa masa depan yang akan dihadapi peserta didik penuh dengan tantangan dan persaingan yang semakin komplek. Masa depan itu merupakan konsekuensi dan adanya perubahan-perubahan dalam masyarakat sebagai dampak dan pembangunan.

Transformasi pendidikan merupakan proses dalam menerima jawaban dari kekukuhan manusia untuk masa kini dan masa datang, sehingga setiap orang yang akan melaksanakan peran yang lebih baik dimasa mendatang. Kecendrungan yang akan melandasi proses transformasi pendidikan akan berdampak langsung kepada yang lebih serius.

Dinamika pendidikan di lingkungan perguruan tinggi merupakan kenyataan yang telah menjadi sifat dasar dan segala yang ada di alam, termasuk manusia, lembaga lembaga yang dibangun semua lembaga baik keagamaan, kemasyarakatan, lembaga perguruan Tinggi tidak ada yang luput dan dinamika kehidupan ini bahkan, kelestarian lembaga-lembaga itu sedikit banyak tergantung dan dipengaruhi oleh sejauh mana mereka dapat menyesuaikan diri dengan gerak perubahan tersebut. Upaya penataan sistem pendidikan tinggi diarahkan untuk mengkaitkan otonomi manajemen agar kreativitas dan produktivitas dapat menghasilkan kualitas kerja yang tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun kewenangan yang lebih luas di lingkungannya untuk mengelola sumber daya yang dimiliki, baik fisik, financial, maupun sumber daya manusia termasuk kurikulum. Pada cakupan mikro internal kewenangan diprioritaskan kepada unit-unit terkecil, yaitu program studi dan jurusan untuk mengelola sumber daya yang mereka miliki.

1.2 Integritas Program Studi

Program studi di ITTB Nazhatut Thullab Al-Muafa didirikan sebagai salah satu upaya menjawab tantangan perkembangan perkembangan ilmu Pengetahuan

dan Teknologi yang semakin pesat khususnya di bidang Bisnis Digital melalui penyiapan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi keahlian, integritas keilmuan dan nilai-nilai keagamaan.

1.3 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman (SWOT)

Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang komprehensif, menjadi dasar dalam mengajukan Institut Teknologi dan Bisnis, di mana analisis ini akan bermuara pada strategi mengatasi kelemahan, tantangan dan ancaman seperti pada Tabel berikut:

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Institut Teknologi dan Bisnis (ITTB) Nazhatut Thullab Al-Muafa adalah satu-satunya perguruan tinggi swasta di wilayah Kabupaten sampang. 2. Dukungan pemerintah daerah besar dengan adanya Institut Teknologi dan Bisnis (ITTB) Nazhatut Thullab Al-Muafa untuk mengembangkan pengetahuan teknologi dan Bisnis di daerah sampang karena arah kebijakan pemerintah daerah yang linier dalam memfokuskan pembangunan SDM yang siap menghadapi era globalisasi. 3. Lulusan dibidang Bisnis Digital mudah terserap ke dunia usaha dan bisnis. 4. Memiliki Sarana dan Prasaran yang memadai untuk pendukung dalam proses pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi kampus Polinef relatif jauh dari pusat Kota. 2. SDM Kabupaten Sampang relative lebih rendah jika dibandingkan dengan daerah lain, oleh karena itu tenaga kerja masyarakat Kabupaten Sampang bukanlah tenaga kerja keahlian, tetapi tenaga kerja kasar.

Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
<p>1. Keberadaan lulusan SMA, SMK maupun Madrasah Aliyah (MA) di wilayah kabupaten Sampang setiap tahunnya sangat tinggi. Ditambah lagi dengan tuntutan masyarakat akan sebuah kualitas penguasaan teknologi khususnya dibidang komputer seseorang yang tidak hanya patuh pada taraf sekolah menengah umum ataupun pesantren.</p> <p>2. Terbukanya kerjasama penelitian (<i>research grand</i>) untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam penelitian khususnya di bidang Teknologi Komputer.</p> <p>3. Adanya kerja sama industri/dunia usaha yang memungkinkan untuk penggalangan dana bagi peningkatan <i>internal revenue</i> (seperti Pemda)</p>	<p>4. Peningkatan persaingan lapangan kerja (Masyarakat Ekonomi ASEAN, 2015) dengan masuknya lulusan/tenaga kerja luar negeri ke pasar kerja nasional.</p> <p>5. Adanya beberapa Perguruan Tinggi swasta yang mengelolah pendidikan jenjang S1.</p> <p>Budaya materialisme, hedonisme, dan konsumerisme telah meluas pada masyarakat Indonesia, termasuk masyarakat yang hidup di daerah. Kondisi ini bisa mengancam eksistensi ITTB Nazhatut Thullab Al-Muafa, karena minat studi akan jatuh pada prodi yang praktis.</p>

Strategi: Upaya Untuk mengurangi kelemahan dan ancaman ada beberapa strategi yang akan dilakukan kedepan adalah:

- 1) Mengakses Informasi Melalui internet dan media massa lainnya untuk mempercepat penyerapan informasi guna pengembangan prodi kedepan.
- 2) Mengubah arah pandangan masyarakat terhadap keberadaan ITTB Nazhatut Thullab Al-Muafa menjadi pilihan utama untuk mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang handal untuk menopang pembangunan khususnya di daerah sampang dan indonesia pada umumnya.
- 3) Menjalin hubungan dengan pemerintah daerah, baik kabupaten maupun propinsi dalam rangka simbiosis mutualisme dalam pembangunan sumber daya manusia.
- 4) Menjalin hubungan kerja sama dengan pihak asing, karena dengan sistem pasar bebas, ITTB Nazhatut Thullab Al-Muafa dapat secara bebas berhubungan langsung dengan pihak Asing dengan prinsip saling menguntungkan.
- 5) Berkomunikasi dan bekerja sama dengan masyarakat dan satake holders sebagai pengguna lulusan ITTB Nazhatut Thullab Al-Muafa, untuk mengukur out putnya dalam tingkat keberhasilan pembelajaran di ITTB Nazhatut Thullab Al-Muafa.

- 6) Mengadakan peninjauan ulang dan pengembangan terhadap kurikulum yang disajikan melalui kegiatan-kegiatan kampus seperti workshop, seminar, opentalk sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.

BAB II

KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN

Salah satu isu penting dalam ketenagakerjaan, di samping keadaan angkatan kerja (economically active population) dan struktur ketenagakerjaan adalah isu pengangguran. Dari sisi ekonomi, pengangguran merupakan produk dari ketidakmampuan pasar kerja dalam menyerap angkatan kerja yang tersedia. Ketersediaan lapangan kerja yang relatif terbatas, tidak mampu menyerap para pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Tingginya angka pengangguran tidak hanya menimbulkan masalah- masalah di bidang ekonomi, melainkan juga menimbulkan berbagai masalah di bidang sosial, seperti kemiskinan dan kerawanan sosial. Data tentang situasi ketenagakerjaan merupakan salah satu data pokok yang dapat menggambarkan kondisi perekonomian, sosial, bahkan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dan dalam suatu waktu tertentu atau kurun waktu tertentu. Masalah tenaga kerja menyangkut banyak aspek dan sifatnya menyeluruh, serta merupakan isu nasional yang mempunyai implikasi kebijakan.

Persentase penganggur di kalangan terdidik juga meningkat drastis. Pengangguran terdidik tercatat mencapai 6,31 persen bulan Februari tahun 2018, juga meningkat pada bulan Agustus 2017 yang hanya mencapai 5,16 persen. Ironisnya, peningkatan penganggur di kalangan terdidik terjadi pada saat jumlah pengangguran secara keseluruhan mengalami penurunan, baik dalam persentase maupun secara absolut. BPS menunjukkan bahwa jumlah persentase pengangguran terus menurun dari 5,33 persen dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada 2017 menjadi 5,13 persen dari angkatan kerja pada 2018. Demikian pula, secara absolut, jumlah penganggur turun dari 7,01 Juta orang pada 2017 menjadi 6,87 juta orang pada 2018.

Pendidikan merupakan salah satu sasaran pokok pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada kehidupan sekarang ini semua orang berkepentingan terhadap jalannya pendidikan karena pendidikan merupakan wadah pembinaan tenaga kerja, dapat untuk menambah lapangan pekerjaan, serta untuk memperoleh status tertentu dalam masyarakat. Dunia pendidikan sekarang ini dihadapkan pada tantangan kemajuan zaman. Dengan adanya kemajuan zaman ini,

banyak aspek- aspek kehidupan yang berubah dan bergeser. Oleh karena itu, mau tidak mau paradigma dan sistem pendidikan harus disesuaikan dengan tuntutan zaman. Tentu saja perubahan tersebut diharapkan dapat menuju pendidikan masa depan yang lebih baik.

Pendirian Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang harus mampu menjamin bahwa lulusan program studi yang akan diselenggarakan memiliki prospek kerja yang masih dibutuhkan oleh dunia kerja. Kebutuhan lulusan akan memberikan jaminan terhadap penyelenggaraan perguruan tinggi untuk tidak berkontribusi terhadap peningkatan pengangguran di Provinsi Jawa Timur Khususnya Kabupaten Sampang.

2.1 Kompetensi Lulusan

Lulusan Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang sesuai kebutuhan dunia kerja yang dilengkapi dengan kualifikasi berikut ini:

1. Pengetahuan umum dan penguasaan Bahasa Inggris yang termuat dalam Mata Kuliah yang di ampu.
2. Keterampilan komunikasi meliputi penguasaan komputer dan internet, presentasi audiovisual, dan alat-alat komunikasi lain yang di dukung oleh sarana dan prasarana di kampus.
3. Keterampilan personal meliputi kemandirian, kemampuan komunikasi dan kemampuan mendengar, keberanian, semangat dan kemampuan kerjasama dalam tim, inisiatif, dan keterbukaan yang di latih dalam program kegiatan kemahasiswaan dan dalam proses belajar mengajar.
4. Fleksibilitas dan motivasi untuk maju yaitu kemampuan beradaptasi sesuai perubahan waktu dan lingkungan serta keinginan untuk maju sebagai pimpinan.

2.2 Komunikasi PT dengan stake holder

Secara aktif, Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang membangun jaringan melalui institusi atau daerah tertentu, pengiriman surat, permohonan silaturahmi, sosialisasi, dan membuat media jaringan untuk penyerapan lulusan saat mencari kerja.

2.3 Komunikasi antara Alumni dengan Institusi

Direncanakan setiap alumni Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang secara otomatis menjadi anggota Himpunan Alumni Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang. Himpunan ini sebagai satu organisasi bukanlah termasuk kelengkapan resmi dari unit organik Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, melainkan merupakan organisasi yang berdiri sendiri tetapi hampir semua kegiatan-kegiatannya diorientasikan untuk ikut membantu pembangunan Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang sesuai dengan tujuan dasar pendiriannya.

Dalam waktu tertentu, di Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang memiliki rencana akan menyelenggarakan kunjungannya ke beberapa daerah untuk sosialisasi program, sekaligus mengumpulkan alumninya untuk menyerap informasi tentang alumni itu sendiri, dan mendiskusikan langkah-langkah strategis dalam upaya pengembangan program studi di Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang. Dan strategi ini, diharapkan muncul kelompok pengembangan alumni yang mampu mensosialisasikan program secara efektif dan membantu lulusan dalam mencari lowongan pekerjaan.

BAB III

BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN

5.1 Bidang Keilmuan

Bisnis Digital berkorelasi antara Bisnis dengan teknologi informasi dan digunakan untuk meningkatkan manajemen bisnis sehingga bisnis dapat berkembang pesat dengan menggunakan teknologi digital.

Secara definisi Bisnis Digital juga bisa diartikan bisnis terancang saat ini yang diperkirakan terus berkembang setiap tahun dan semakin lama akan meningkat tajam. Bisnis digital yang saya maksudkan di sini adalah bisnis online. Bisnis digital atau bisnis online adalah bisnis riil yang menggunakan media internet.

5.2 Program Studi

Bisnis Digital adalah kumpulan disiplin ilmu Bisnis yang dipadukan dengan ilmu teknologi yang lebih khusus menangani permasalahan transformasi atau pengolahan data berbasis komputasi sehingga bisnis berjalan lancar dan menguntungkan untuk banyak pihak.

Dalam Bisnis Digital terdapat banyak disiplin ilmu, seperti ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Ilmu Akuntansi, Kemudian ditambah ilmu tentang data (*Data Science*) atau Ilmu Digital.

Lulusan Bisnis Digital memiliki peluang kerja sangat luas, hampir semua jenis bidang ilmu usaha membutuhkan lulusan Bisnis Digital. Tamatan Bisnis Digital bisa menjadi Business System Analyst (Analisis Sistem Usaha) (Analisis model bisnis), Manager Intelektual Usaha, Analisis data usaha dan hubungan data, analisis keuangan dan pasar, Pengusaha berbasis digital, Start Up dan sebagainya.

5.3 Metode Pembelajaran

Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber.

Sesuai dengan salah satu sasaran Program Studi untuk memperoleh lulusan dengan Indeks Prestasi yang tinggi ($IP \geq 2,75$) dan berkarakter. Lulusan yang berkarakter yang dimaksud adalah lulusan yang mampu berkomunikasi dengan baik, dapat bekerja sama, dapat diposisikan sebagai pemimpin kelompok atau yang dipimpin dan kemampuan yang bersifat personal lainnya. Untuk itu metode pembelajaran yang diadopsi adalah metode pembelajaran inovatif. Metode pembelajaran inovatif yang digunakan adalah Student Centered Learning (SCL), atau metode lain yang disesuaikan dengan kondisi mahasiswa, dengan catatan tidak bertentangan dengan asas-asas Proses Pembelajaran SCL. Beberapa model pembelajaran inovatif tersebut adalah sebagai berikut:

a) Small Group Discussion

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar:

1. Menjadi pendengar yang baik;
2. Bekerjasama untuk tugas bersama;
3. Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif;
4. Menghormati perbedaan pendapat;
5. Mendukung pendapat dengan bukti; dan
6. Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain).

Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa:

1. Membangkitkan ide;
2. Menyimpulkan poin penting;
3. Mengakses tingkat skill dan pengetahuan;
4. Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya;
5. Menelaah latihan, quiz, tugas menulis;
6. Memproses outcome pembelajaran pada akhir kelas;
7. Memberi komentar tentang jalannya kelas;
8. Membandingkan teori, isu, dan interpretasi;
9. Menyelesaikan masalah; dan
10. Brainstroming.

b) Simulasi/Demonstrasi

Simulasi adalah model yang membuat/membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah aplikasi instrumentasi, kewirausahaan, dimana mahasiswa diminta untuk membuat perusahaan fiktif yang bergerak dibidang aplikatif instrumentasi dan atau kewirausahaan, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan *bidding*, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk :

- 1) Permainan peran (*role play*). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai direktur, *engineer*, pemasaran dll.
- 2) *Simulation exercise and simulation game*
- 3) Model computer.

Simulasi dapat merubah Polinef cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan :

- 1) Mempraktekkan kemampuan umum (missal komunikasi verbal & non verbal).
- 2) Memperbaiki kemampuan khusus

- 3) Mempraktekkan kemampuan tim
- 4) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem solving*)
- 5) Menggunakan kemampuan sintesis
- 6) Mengembangkan kemampuan empati

c) *Cooperative Learning (CL)*

Adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher centered* dan *student centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah :

- 1) Kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa
- 2) Rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa
- 3) Kemampuan dan ketrampilan bekerjasama antar mahasiswa
- 4) Ketrampilan social mahasiswa.

d) *Collaborative Learning (CbL)*

Adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada consensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari tugas dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasar pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok, ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

e) *Contextual Instruksi (CI)*

Adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterkaitan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku professional atau manajerial, *entrepreneur* maupun investor.

Contoh, seperti pada mata kuliah kewirausahaan: apabila kompetensi yang dituntut matakuliah adalah mahasiswa dapat menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikanya. Misalnya, mahasiswa juga diberikan tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis factor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil, keterlibatan, pengamatan dan pengkajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh mata kuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dengan sangat hati-hati

f) *Project Based Learning (PjBL)*

Adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan hati-hati.

g) *Problem-Based Learning/inquiry (PBL/I)*

Adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi *inquiry* untuk dapat memecahkan masalah. Pada

umumnya, terdapat empat hal yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I yaitu:

- 1) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut mata kuliah dari dosennya.
- 2) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah.
- 3) Menata dan mengaitkan data dengan masalah.
- 4) Menganalisis strategis pemecahan masalah.

h) Discovery Learning (DL)

Discovery Learning adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan Cara belajar mandiri.

i) Self Directed Learning (SDL)

Adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggung jawab mereka sendiri. Dimana individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi.

Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa mestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri.

- 1) Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa mestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri.
- 2) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat

- 3) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri
- 4) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari sisi mata kuliah.
- 5) Pengakuan, penghargaan dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

Pada sistem pembelajaran inovatif/SCL, peran dosen sebagai orang serba bisa dan sumber dari segala sumber, bergeser ke arah tugas dan fungsi lain seperti sebagai berikut:

- 1) Sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.
- 2) Mengkaji kompetensi mata kuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran.
- 3) Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran yang dapat menyediakan beragam pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dituntut mata kuliah.
- 4) Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan hidup sehari-hari.
- 5) Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensi yang diukur. Sedangkan peran mahasiswa dalam pendekatan pembelajaran SCL, adalah :
- 6) Mengkaji kompetensi mata kuliah yang dipaparkan dosen
- 7) Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen.
- 8) Membuat rencana pembelajaran untuk mata kuliah yang diikutinya
- 9) Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi, seperti analisis, sintesis, dan evaluasi), baik secara individu maupun kelompok.

Sesuai dengan analisa model pembelajaran di atas maka model pembelajaran yang akan diterapkan pada setiap mata kuliah di Program Studi Bisnis Digital disajikan pada Tabel 5.1.

No	Nama Mata Kuliah	Model Pembelajaran								
		SG D	S/ D	C L	Cb L	C I	PjB L	PB L	D L	SD L
SEMESTER I										
1	Algoritma dan Pemograman	√	√	√		√		√		
2	Basisdata	√	√	√		√		√		
3	Ekonomi Mikro	√	√	√		√		√		
4	Pendidikan Agama Islam	√	√	√		√		√		
5	Pendidikan Pancasila	√	√	√		√		√		
6	Matematika Bisnis	√	√	√		√		√		
7	Pengantar Bisnis	√	√	√		√		√		
8	Pengantar Manajemen	√	√	√		√		√		
SEMESTER II										
1	Pengantar Aplikasi Komputer untuk Bisnis	√	√	√		√		√		
2	Basis data Lanjuatan	√	√	√		√		√		
3	Perilaku Keorganisasian	√	√	√		√		√		
4	Statistik Bisnis	√	√	√		√		√		
5	Bahasa Indonesia	√	√	√		√		√		
6	Pendidikan Kewarganegaraa n	√	√	√		√		√		
7	Ekonomi Digital Baru	√	√	√		√		√		
8	Hukum Bisnis	√	√	√		√		√		
SEMESTER III										
1	Bahasa Inggris	√		√		√		√		

2	Manajemen Pemasaran	√	√	√		√		√		
3	Manajemen Keuangan	√	√	√		√		√		
4	Analisa Bisnis Digital	√	√	√		√		√		
5	Sistem Informasi Manajemen	√	√	√		√		√		
6	Akuntansi Manajemen	√	√	√		√		√		
7	Perilaku Konsumen	√	√	√		√		√		
SEMESTER IV										
1	Akuntansi Biaya	√	√	√		√		√		
2	Penganggaran Perusahaan	√	√	√		√		√		
3	Manajemen Operasi	√	√	√		√		√		
4	Manajemen Sumber Daya Manusia 3	√	√	√		√		√		
5	Studi Kelayakan Bisnis	√	√	√		√		√		
6	Etika Bisnis	√	√	√		√		√		
SEMESTER V										
1	Interaksi Manusia dan Komputer	√	√	√		√		√		
2	Hak dan Kepemilikan Intelektual (HAKI)	√	√	√		√		√		
3	Web Programing	√	√	√		√		√		
4	Datamining	√	√	√		√		√		
5	Manajemen Proyek	√	√	√		√		√		
6	Pemasaran Internet	√	√	√		√		√		
7	E-Commerce Business	√	√	√		√		√		

SEMESTER VI										
1	Web Desain	√	√	√		√		√		
2	Mobile Programming	√	√	√		√		√		
3	Supply Chain Management	√	√	√		√		√		
4	Datawarehouse	√	√	√		√		√		
5	Sistem Informasi MSDM	√	√	√		√		√		
6	Strategi Bisnis Digital dan Implementasi	√	√	√		√		√		
7	E-Marketing & E-CRM	√	√	√		√		√		
SEMESTER VII										
1	Perencanaan dan Simulasi Bisnis	√	√	√		√		√		
2	Metodologi Penelitian	√	√	√		√		√		
3	Kewirausahaan	√	√	√		√		√		
4	KKN	√	√	√		√		√		
5	Kerja Praktek	√	√	√		√		√		
SEMESTER VII										
1	Tugas Akhir		√	√		√		√		

BAB IV

PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA SETIAP PROGRAM STUDI

Latar Belakang Pemilihan Program Studi Bisnis Digital

Keberlanjutan penyelenggaraan program studi sangat ditentukan oleh keberadaan sumber peserta didik. Besarnya minat peserta didik untuk mendaftar pada suatu program studi, sangat ditentukan pula oleh prospek dari program studi tersebut dalam penjaminan purna studi, bagi para mahasiswanya. Namun demikian, yang menjadi permasalahan adalah tidak semua calon peserta didik mengetahui tentang prospek dari program studi yang dapat memberikan jaminan terhadap purna studi kepada calon peserta didik tersebut. Ada dua alasan yang menyebabkan timbulnya masalah tersebut, yaitu: (1) kurangnya informasi yang diterima oleh calon peserta didik dari program studi, (2) wawasan calon peserta didik terbatas. Berdasarkan fenomena tersebut maka sebelum memutuskan pembukaan program studi Bisnis Digital di Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, terlebih dahulu dilakukan analisis mengenai minat dan daya tampung mahasiswa di program studi Bisnis Digital di Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang.

Dari hasil analisis terhadap minat calon peserta didik pada program studi Bisnis Digital Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, diperoleh gambaran bahwa calon mahasiswa untuk program studi tersebut dapat berasal dari lulusan SMU/SMK/Sederajat baik yang berasal dari Kabupaten/Kota Sampang Khususnya Yayasan Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang.

Dari hasil analisis data mengenai jumlah lulusan SMU/SMK di Yayasan Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang pada tahun 2018 adalah 240 orang. Jumlah lulusan tersebut menjadi peluang atau sumber kekuatan untuk program studi Bisnis Digital di Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, sebagai sumber calon pendaftar mahasiswa sebagai peserta didik. Berkaitan dengan kepentingan tersebut, maka Yayasan Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang telah melakukan survey tentang minat siswa terhadap program studi Bisnis Digital.

Dari hasil survey terhadap terhadap siswa kelas III di Yayasan Yayasan Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kuesioner. Kuesioner tersebut disebarakan kepada 240 orang siswa sebagai responden, penentuan responden dilakukan secara acak. Dari hasil analisis pada lembaran kuesioner tersebut diperoleh gambaran bahwa 88% (210 orang siswa) menyatakan akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan sebanyak 30 orang siswa (13%) tidak akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Selanjutnya setelah dilakukan analisis yang mendalam terhadap siswa yang akan melanjutkan studi lanjut keperguruan tinggi (210 orang), sebagian besar siswa tersebut, yaitu 154 orang (73%) menyatakan akan melanjutkan pendidikan tingginya ke perguruan tinggi yang ada di Yayasan Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang sedangkan sisanya 56 siswa (27%) memilih untuk melanjutkan di luar Yayasan Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang. Selanjutnya setelah dilakukan analisis yang mendalam terhadap siswa yang akan melanjutkan studi lanjut keperguruan tinggi Yayasan Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang (154 orang), sebagian besar siswa tersebut, yaitu 54 orang (23%) menyatakan akan melanjutkan pendidikan tingginya ke perguruan tinggi yang ada di Yayasan Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang pada Prodi Bisnis Digital sedangkan sisanya 100 siswa (65%) memilih untuk melanjutkan di prodi lain Yayasan Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang. Jumlah tersebut tentunya menjadi peluang untuk program studi Bisnis Digital di Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang dalam hal sumber atau calon peserta didik untuk penerimaan mahasiswa. Dalam survey dilakukan juga penjangkaran informasi tentang program studi Bisnis Digital dalam upaya untuk: (1) membuat proyeksi jumlah minat calon peserta didik, (2) minat dan jumlah penerimaan pada PT lain yang menyelenggarakan program studi sejenis, serta (3) jumlah calon peserta didik yang nantinya akan mendaftarkan pada program studi Bisnis Digital di Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner sebagai instrumen survey secara rinci disajikan pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1.Data Hasil Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Persentase
1	Jumlah lulusan SMU/SMK/Sederajat di Yayasan Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang yang berminat melanjutkan studi	88%
2	Jumlah lulusan SMU/SMK/Sederajat di Yayasan Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang yang berminat melanjutkan studi di Yayasan Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang	73%
4	Jumlah lulusan SMU/SMK/Sederajat di Yayasan Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang yang berminat melanjutkan studi di Program Studi Bisnis Digital pada Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang	23%

BAB V

PRASARANA DAN SARANA PTS SESUAI KETENTUAN

8.1 Prasarana

Prasarana Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang pengadaannya dilakukan dengan memperhatikan asas-asas tentang keberadaan dan kepemilikan, kecukupan, kesesuaian, mutu dan kenyamanan, dan aksesibilitas. Penggunaan sarana dan prasarana berdasarkan pedoman penggunaan sarana dan prasarana. Dalam rangka pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, mengacu pada program pemeliharaan dan pengembangan sebagaimana yang tertuang pada RIP (Rencana Induk Pengembangan).

SD: Milik PT/Fakultas/Jurusan sendiri; SW: Sewa/Kontrak/Kerja sama/hak Pakai
Sarana dan prasarana yang diupayakan untuk mendukung keberlangsungan serta meningkatkan mutu layanan dan memperlancar kegiatan perkuliahan dan program studi. Tahun 2019 Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang berusaha membuat rencana pengadaan prasarana sebagaimana pada tabel 8.1 diatas.

8.2 Sarana

Sarana Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang pengadaannya juga dilakukan dengan memperhatikan asas-asas tentang keberadaan dan kepemilikan, kecukupan, kesesuaian, mutu dan kenyamanan, dan aksesibilitas. Penggunaan dan sarana dan prasarana berdasarkan pedoman penggunaan sarana dan prasarana. Dalam rangka pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, mengacu pada program pemeliharaan dan pengembangan sebagaimana yang tertuang dalam RIP (Rencana Induk Pengembangan).

Sarana dan prasarana yang diupayakan untuk mendukung kelangsungan serta meningkatkan mutu layanan dan memperlancar kegiatan perkuliahan. Tahun 2019 Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang berusaha membuat rencana pengadaan prasarana sebagaimana pada tabel 8.2 di atas

Sarana dan prasarana Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, dioptimalkan penggunaannya, dalam kegiatan pendidikan sebagai berikut:

1. Tanah dan Gedung

Tanah Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang berada di yaitu di Jl. Diponegoro No. 65 Kelurahan Banyuanyar Sampang Keseluruhan luas tanah adalah 5200 m². Tanah ini di atasnya telah berdiri bangunan yang perkantoran, ruang perkuliahan dan laboratorium.

2. Ruang Perkuliahan

Untuk kepentingan perkuliahan telah disiapkan ruang kuliah yang cukup memadai dan representatif. Yang dilengkapi AC dan pengeras suara, dan layar proyektor disetiap kelas Dan untuk keberlangsungan proses perkuliahan agar lebih efektif dan efisien, ke depan direncanakan penambahan ruang kuliah.

3. Pusat Komputer

Guna menunjang eksistensi program kelembagaan, telah disediakan pusat komputer yang bisa dimanfaatkan oleh dosen maupun mahasiswa. Pusat komputer tersebut menggunakan power personal computer yang mampu melayani kebutuhan program studi yang ada di Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang.

4. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan unsur penunjang akademik yang jantung sebuah perguruan tinggi. Dan untuk memperkuat eksistensi Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, telah dipersiapkan perpustakaan yang memadai yakni perpustakaan yang juga bisa dimanfaatkan untuk memperkaya khazanah pengetahuan mahasiswa tentang ilmu yang ditekuninya.

5. Pusat Laboratorium

Laboratorium disediakan untuk menunjang proses perkuliahan mahasiswa disamping teori, juga memerlukan praktik penerapan mata kuliah dalam rangka pembentukan kompetensi profesional. Fasilitas ini bertujuan memberikan pengalaman praktis mengenai kegiatan atau tugas-tugas yang berkaitan dengan mata kuliah serta prodi yang digeluti mahasiswa.

6. Pusat Lembaga Jaminan Mutu (LJM)

Pusat Lembaga Jaminan Mutu (LJM) adalah dalam rangka mengembangkan dan mengendalikan mutu di Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, maka diperlukan Lembaga Jaminan Mutu (LJM). Dalam memperlancar kinerja LJM, maka diperlukan pedoman kerja yang memuat visi, misi, tugas pokok dan hubungan kerja serta petunjuk kerja.

7. Pusat Pelayanan Administrasi (umum, kepegawaian, keuangan dan program studi)

Pusat Pelayanan Administrasi ini adalah menyangkut tentang pelayanan administrasi yang dilakukan oleh sub bagian umum, sub bagian kepegawaian dan sub bagian keuangan serta personalia program studi.

8. Kantor Kegiatan Kemahasiswaan

Kantor Kegiatan Kemahasiswaan ini ditempati oleh berbagai unit kegiatan kemahasiswaan menyangkut tentang kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari Senat Mahasiswa, Unit Kegiatan Khusus (UKK), berupa; Palang Merah Indonesia (PMI), serta unit kegiatan Mahasiswa (UKM), antara lain; Lembaga Penerbitan Mahasiswa (LPM), Unit Beladiri Kampus (UBK), Unit Olah Raga (UNIOR), Unit Paduan Suara (UPS)

9. Kantor Lemlit dan LPM

Kantor Lembaga Penelitian ini disediakan agar dapat mempercepat tugas dalam menangani masalah penelitian yang meliputi; membuat buku pedoman penelitian, penyusunan makalah, Melaksanakan pendaftaran skripsi, Menyusun jadwal ujian dan pembagian dosen pembimbing, menyusun program penelitian bagi dosen, menyusun dan melaksanakan jadwal seminar/diskusi dan makalah/hasil penelitian. Sedangkan Kantor Lembaga

Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) juga dioptimalkan untuk penanganan terhadap pengabdian masyarakat yang meliputi; menyusun program kerja kegiatan, melaksanakan konsultasi dengan instansi terkait dalam kegiatan PKKD, merintis adanya Desa/Wilayah/Sekolah binaan dan mengadakan kerja sama dengan instansi/badan baik negeri maupun swasta.

10. Auditorium

Ruang Auditorium adalah ruangan yang cukup luas dan dapat dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan akademik maupun non akademik yang dihadiri oleh banyak personil. Auditorium ini disamping digunakan untuk kegiatan akademik internal kampus juga digunakan oleh pihak luar untuk kepentingan yang lain.

11. Ruang Rapat/Diskusi

Ruang diskusi adalah ruang yang digunakan untuk membahas segala sesuatu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, seperti merumuskan kebijakan akademik, untuk pembinaan staf, dan lain sebagainya.

12. Ruang Pimpinan

Ruang Pimpinan adalah ruang yang digunakan oleh Pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, seperti merumuskan kebijakan akademik, untuk pembinaan staf, dan lain sebagainya.

13. Ruang Dosen dan Tamu

Ruang Dosen adalah ruang yang digunakan oleh para Dosen dalam melaksanakan rencana kegiatan perkuliahan, sebagai tempat transit, melakukan konsultasi dan menempatkan administrasi Dosen.

14. Ruang Yayasan

Ruang Yayasan adalah ruang yang berfungsi mengkoordinasi dan mengelola serta mengembangkan partisipasi masyarakat dalam pembinaan dan pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang: terutama dan aspek fisik dan kesejahteraan. Yayasan Badan Pembina Nazhatut Thullab Al- Muafa Sampang terdiri dari para tokoh masyarakat, pendiri, pembina dan pengembang Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang.

1. 3. Perpustakaan dan Bahan Pustaka

Perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang dapat diakses mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang maupun masyarakat umum. Perpustakaan ini telah memiliki koleksi buku-buku referensi mata kuliah baik koleksi umum maupun mana jemen Rumah sakit dan keperawatan serta berbagai jurnal ilmiah mulai dari yang lokal sampai internasional serta dokumentasi yang berbentuk CD room, dan koneksi fail dari internet. Disamping itu dalam rangka memperkuat jaringan dan akses koleksi buku, perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, antara lain Perpustakaan Daerah. Serta perpustakaan Daerah Sampang.

BAB VI

SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN SELAMA MINIMAL 2 TAHUN

Untuk kelancaran penyelenggaraan dan pengelolaan ITTB Nazhatut Thullan Al-Muafa Sampang, maka mutlak diperlukan biaya untuk kebutuhan Dana awal, Dana operasional dan pemeliharaan serta kebutuhan Dana lainnya dalam bentuk Dana investasi, Dana operasional dan pemeliharaan, penerimaan internal dan eksternal serta sistem pengelolaan keuangan.

9.1 Dana Investasi

Modal awal yang dimiliki oleh Yayasan sebagai pendiri ITTB Nazhatut Thullan Al-Muafa Sampang, yang dapat digunakan sebagai Dana investasi antara lain:

1. Tanah seluas 5200 m².
2. Fasilitas/sarana prasarana lain

Adapun kebutuhan Dana untuk investasi pada tahap awal (jangka 3 sd 5 tahun) kurang lebih sebesar Rp 830.000.000,- (Delapan Ratus Tiga Puluh Juta Rupiah) yang diperuntukkan antara lain:

1. Pembangunan gedung perkuliahan 3 kelas
2. Pembangunan laboratorium
3. Pembangunan perpustakaan
4. Pemenuhan prasarana akademik
5. Pemenuhan prasarana penunjang akademik

9.2 Dana Operasional Dan Pemeliharaan

Guna menunjang kegiatan operasional dan pemeliharaan, Yayasan telah menyiapkan Dana sebesar Rp. 500.000.000,- (Lima Ratus Juta) untuk satu program studi sebagai dana cadangan yang tersimpan dalam rekening bank (copy buku bank terlampir). Pendanaan operasional lebih diprioritaskan dalam rangka menjamin pelaksanaan proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan optimal. Adapun bentuk penggunaan Dana operasional dan pemeliharaan antara lain meliputi:

1. Gaji dosen tetap dan tenaga kependidikan perhitungan tiap bulan
2. Gaji tetap Pengelola perhitungan tiap bulan
3. Honor mengajar dosen tidak tetap perhitungan tiap pertemuan
4. Pengadaan alat dan bahan perkuliahan perhitungan tiap bulan/tahun
5. Belanja alat tulis kantor dan rumah tangga kampus perhitungan tiap
6. Kesejahteraan pegawai perhitungan tiap bulan/tahun
7. Transport perjalanan dinas perhitungan tiap kegiatan
8. Pembinaan kemahasiswaan perhitungan tiap kegiatan
9. Belanja perawatan dan pemeliharaan perhitungan tiap bulan/tahun

9.3 Penerimaan Internal

Penerimaan internal bersumber dari:

1. Sumbangan Pendidikan mahasiswa meliputi :
 - a. Biaya pendaftaran dan seleksi mahasiswa baru
 - b. Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) per semester
 - c. Beban SKS per semester
 - d. Biaya praktikum per semester
 - e. Biaya kegiatan kemahasiswaan per semester
 - f. Sumbangan perpustakaan tiap akhir pendidikan (lulus)
 - g. Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) tiap mahasiswa baru
2. Subsidi yayasan dari dana cadangan

9.4 Penerimaan Eksternal

Dalam rangka pengembangan ITTB Nazhatut Thullan Al-Muafa Sampang, secara berkelanjutan Penerimaan eksternal bersumber dari:

1. Sumbangan-sumbangan lain yang tidak mengikat meliputi:
 - a. Donatur tetap (Yayasan)
 - b. Sponsor

9.5 Sistem Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan ITTB Nazhatut Thullan Al-Muafa Sampang, mengikuti pola umum pengelolaan keuangan publik dengan prinsip keadilan, kecukupan dan berkelanjutan. Mekanisme pengelolaannya menggunakan anggaran berimbang, transparan, akuntabel. Dalam perencanaan penggunaan keuangan, setiap tahun akademik dilaksanakan penyusunan anggaran yang bersifat partisipatif dan terbuka, yang disusun dalam rancangan anggaran pendapatan dan belanja.

9.6 Proyeksi Penerimaan dan Pengeluaran D

9.7 ana

Tabel 9.1 Distribusi Proyeksi Penerimaan Dana

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Saldo Awal	Rp 500,000,000	Rp 112,600,000	Rp 27,200,000	Rp 117,800,000	Rp 332,400,000
Penerimaan Kas					
Penerimaan SPP	Rp 200,000,000	Rp 400,000,000	Rp 600,000,000	Rp 800,000,000	Rp 800,000,000
Biaya Pendaftaran dan seleksi	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000
	Rp 120,000,000	Rp 120,000,000	Rp 120,000,000	Rp 120,000,000	Rp 120,000,000
Total SALDO	Rp 830,000,000	Rp 642,600,000	Rp 757,200,000	Rp 1,047,800,000	Rp 1,262,400,000

Tabel 9.2 Distribusi Proyeksi Pengeluaran Dana

Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi					
Biaya Dosen					
a. Gaji Dosen (Dosen tetap) @6 orang x Rp. 1.500.000/bulan	Rp 108,000,000	Rp 108,000,000	Rp 108,000,000	Rp 108,000,000	Rp 108,000,000
b. Tunjangan Dosen @ 6 orang x Rp 250.000/bulan	Rp 18,000,000	Rp 18,000,000	Rp 18,000,000	Rp 18,000,000	Rp 18,000,000
c. Tunjangan Struktural 6 x Rp.500.000 x 12	Rp 36,000,000	Rp 36,000,000	Rp 36,000,000	Rp 36,000,000	Rp 36,000,000

d. Honorarium Membimbing Tugas Akhir @ 40 x Rp. 100.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4,000,00 0	Rp 4,000,00 0
e. Honorarium Menguji Seminar akhir dan Tugas Akhir@40 x Rp. 100.000	Rp -	Rp -	Rp 4,000,0 00	Rp 4,000,00 0	Rp 4,000,00 0
Total Biaya Dosen	Rp 162,000, 000	Rp 162,000 ,000	Rp 166,000 ,000	Rp 170,000, 000	Rp 170,000, 000
Biaya Tenaga Kependidikan					
a. Gaji Tenaga Kependidikan @4 x 1.500.000 x 12	Rp 72,000,0 00	Rp 72,000, 000	Rp 72,000, 000	Rp 72,000,0 00	Rp 72,000,0 00
b. Tunjangan Jabatan Kepala Lab 1 x Rp.100.000 x 12	Rp 1,200,00 0	Rp 1,200,0 00	Rp 1,200,0 00	Rp 1,200,00 0	Rp 1,200,00 0
c. Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi 1 x Rp. 100.000 x 12	Rp 1,200,00 0	Rp 1,200,0 00	Rp 1,200,0 00	Rp 1,200,00 0	Rp 1,200,00 0
d. Tunjangan Tenaga Kependidikan @4 x Rp. 200.000 x 12	Rp 12,000,0 00	Rp 12,000, 000	Rp 12,000, 000	Rp 12,000,0 00	Rp 12,000,0 00
Total Biaya Tenaga Kependidikan	Rp 86,400,0 00	Rp 86,400, 000	Rp 86,400, 000	Rp 86,400,0 00	Rp 86,400,0 00
Biaya Bahan Operasional Pembelajaran					
a. Biaya Bahan Lab	Rp 50,000,0 00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 20,000,0 00
b. Biaya Bahan Ajar	Rp 15,000,0 00	Rp 75,000, 000	Rp -	Rp -	Rp -
c. ATK untuk kelas dan lab	Rp 10,000,0 00	Rp 10,000, 000	Rp 10,000, 000	Rp 10,000,0 00	Rp 10,000,0 00
Total Biaya Bahan Operasional Pembelajaran	Rp 75,000,0 00	Rp 85,000, 000	Rp 10,000, 000	Rp 10,000,0 00	Rp 30,000,0 00
Biaya Operasional Lainnya					
a. Biaya Listrik, Telepon, dan Internet	Rp 60,000,0 00	Rp 50,000, 000	Rp 60,000, 000	Rp 60,000,0 00	Rp 60,000,0 00
b. Biaya Pemeliharaan Gedung dan Sarana Prasarana	Rp 20,000,0 00	Rp 10,000, 000	Rp 10,000, 000	Rp 12,000,0 00	Rp 12,000,0 00
Total Biaya Operasional lainnya	Rp 80,000,0 00	Rp 60,000, 000	Rp 70,000, 000	Rp 72,000,0 00	Rp 72,000,0 00
Pengeluaran Pengelolaan Penelitian					
a. Pendanaan Penelitian	Rp -	Rp -	Rp 10,000, 000	Rp 25,000,0 00	Rp 25,000,0 00

b. Manajemen Penelitian	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
c. Peningkatan Kapasitas peneliti	Rp -	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000
d. Insentif Publikasi Ilmiah/HKI	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 30,000,000	Rp 30,000,000
Pengeluaran pengelolaan pengabdian Masyarakat					
a. Pendanaan pengabdian Masyarakat	Rp 10,000,000	Rp 18,000,000	Rp 18,000,000	Rp 18,000,000	Rp 18,000,000
b. Manajemen Pengabdian Masyarakat	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
c. Peningkatan Kapasitas Pelaksana	Rp -	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000
Pengeluaran Operasional Tidak Langsung					
a. Tunjangan Pimpinan Prodi	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000
b. Administrasi penyelenggara Prodi	Rp 10,000,000	Rp 20,000,000	Rp 30,000,000	Rp 40,000,000	Rp 50,000,000
Total pengeluaran Operasional	Rp 32,000,000	Rp 70,000,000	Rp 90,000,000	Rp 145,000,000	Rp 155,000,000
Pengeluaran Investasi	Rp 22,000,000	Rp 32,000,000	Rp 42,000,000	Rp 52,000,000	Rp 62,000,000
Pembangunan Gedung dan sarana Prasarana					
a. Pembangunan Gedung	Rp 200,000,000	Rp 50,000,000	Rp 100,000,000	Rp 100,000,000	Rp 100,000,000
b. Sarana Prasarana	Rp 20,000,000	Rp 25,000,000	Rp 25,000,000	Rp 25,000,000	Rp 10,000,000
c. Buku Perpustakaan	Rp 20,000,000	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000	-
Total pengeluaran Operasional	Rp 262,000,000	Rp 117,000,000	Rp 177,000,000	Rp 187,000,000	Rp 172,000,000
Pengembangan SDM					
a. Pendidikan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 100,000,000
b. Pelatihan	Rp 10,000,000	Rp 25,000,000	Rp 30,000,000	Rp 35,000,000	Rp 35,000,000
c. Seminar	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000

Total Pengeluaran Investasi	Rp 20,000,0 00	Rp 35,000, 000	Rp 40,000, 000	Rp 45,000,0 00	Rp 145,000, 000
Total pengeluaran	Rp 717,400, 000	Rp 615,400 ,000	Rp 639,400 ,000	Rp 715,400, 000	Rp 830,400, 000
Surplus/deficit					
Saldo Akhir	Rp 112,600, 000	Rp 27,200, 000	Rp 117,800 ,000	Rp 332,400, 000	Rp 432,000, 000

LAMPIRAN

- Prasarana dan Sarana
- Prasarana

Tabel 8.1. Rencana Prasarana ITTB Nazhatut Thullab Al-Muafa

Nama	Rasio Ketersediaan Permahasiswa	Kondisi (Rusak/Tidak Rusak)	Kepemilikan		Total Jam Rata-rata Penggunaan Per Minggu
			SD	SW	
Tanah	5200 m ²	Tidak rusak	√		36
Ruang Kuliah	8 x 9	Tidak rusak	√		36
Ruang Perpustakaan	8 x 9	Tidak rusak	√		36
Ruang Administrasi Mahasiswa	7 x 8	Tidak rusak	√		36
Ruang Auditorium	12 x 10	Tidak rusak	√		36
Ruang Dosen	9 x 10	Tidak rusak	√		36
Ruang Ketua	5 x 6	Tidak rusak	√		36
Ruang Pembantu Ketua	4 x 3	Tidak rusak	√		36
Ruang Yayasan	4 x 5	Tidak rusak	√		36
Ruang Komputer	8 x 9	Tidak rusak	√		36
Musholla	10 x 10	Tidak rusak	√		36
Tempat Parkir	20 x 4	Tidak rusak	√		36
Kamar Kecil	3 x 3	Tidak rusak	√		36
Ruang Laboratorium	8 x 9	Tidak rusak	√		36
Ruang Lembaga Jaminan Mutu	8 x 7	Tidak rusak	√		36
Ruang Kegiatan Kemahasiswaan	7 x 5	Tidak rusak	√		36
Ruang LPM dan Lemlit	5 x 7	Tidak rusak	√		36
Ruang Rapat/Diskusi	6 x 7	Tidak rusak	√		36

- **Sarana**

- **Tabel 8.2. Rencana Sarana ITTB Nazhatut Thullab Al-Muafa**

Nama	Rasio Ketersediaan Permahasiswa	Kondisi (Rusak/Tidak Rusak)	Kepemilikan		Total Jam Rata-rata Penggunaan Per Minggu
			SD	SW	
Meja Kursi Kuliah	1:2	Tidak rusak	√		36
Papan Tulis	1 / Kelas	Tidak rusak	√		36
Meja dan Kursi Dosen	1:1	Tidak rusak	√		36
LCD	4 Buah	Tidak rusak	√		36
Printer	4 buah	Tidak rusak	√		36
Whiteboard dan alat tulis	1/ kelas	Tidak rusak	√		36
Laptop	Perdosen	Tidak rusak	√		36
Layar Proyektor	1/kelas	Tidak rusak	√		36
AC	2/ Kelas	Tidak rusak	√		36
Komputer	2 Buah	Tidak rusak	√		36
Kipas Angin	3 buah	Tidak rusak	√		36
Lampu Penerangan	3 buah	Tidak rusak	√		36
Kamera Digital	2 buah	Tidak rusak	√		36
Handy Cam	1 buah	Tidak rusak	√		36
Pengeras Suara	1/ Kelas	Tidak rusak	√		36

- SD: Milik PT/Fakultas/Jurusan Sendiri; SW: Sewa/Kontrak/kerja sama/hak pakai

Nama PTS : Institut Tehnologi dan Bisnis Nazhatut Thullab
Rincian Proyeksi Arus Kas Prodi S1 Digital Bisnis
Periode 2019-2023

Komponen Arus Kas	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Mahasiswa					
a. Penerimaan 2019	40				
b. Penerimaan 2020		40			
c. Penerimaan 2021			40		
d. Penerimaan 2022				40	
e. Penerimaan 2023					40
Tariff SPP per Semester					
a. Tariff SPP 2019	Rp 2,500,000				
b. Tariff SPP 2020		Rp 2,550,000			
c. Tariff SPP 2021			Rp 2,600,000		
d. Tariff SPP 2022				Rp 2,650,000	
					Rp 2,700,000
Jumlah Semester					
a. Mahasiswa 2019	2				
b. Mahasiswa 2020		2			
c. Mahasiswa 2021			2		
d. Mahasiswa 2022				2	
					2
Penerimaan SPP					

a. Mahasiswa 2019	Rp 200,000,000				
b. Mahasiswa 2020		Rp 408,000,000			
c. Mahasiswa 2021			Rp 624,000,000		
d. Mahasiswa 2022				Rp 848,000,000	
e. Mahasiswa 2023					Rp 864,000,000
Total penerimaan SPP	Rp 200,000,000	Rp 408,000,000	Rp 624,000,000	Rp 848,000,000	Rp 864,000,000
Gaji dan Tunjangan Dosen Tetap					
a. Jumlah Dosen Tetap	5	5	5	5	5
b. Gaji Dosen Tetap	Rp 1,500,000	Rp 1,650,000	Rp 1,815,000	Rp 1,996,500	Rp 2,196,150
c. Jumlah Bulan	12	12	12	12	12
d. Tunjangan Dosen Tetap	Rp 100,000	Rp 110,000	Rp 120,000	Rp 130,000	Rp 140,000
e. Jumlah Bulan	12	12	12	12	12
Total gaji Dosen Tetap	Rp 90,000,000	Rp 99,000,000	Rp 108,900,000	Rp 119,790,000	Rp 131,769,000
Total Tunjangan Dosen Tetap	Rp 1,200,000	Rp 1,320,000	Rp 1,440,000	Rp 1,560,000	Rp 1,680,000
Honorarium Mengajar dan Tunjangan Transportasi					
a. Jumlah SKS yang diselenggarakan	43	39	41	20	63
b. Jumlah SKS yang dialokasikan ke Dosen Tidak Tetap	10	3	6	0	6
c. Jumlah Pertemuan per SKS	15	15	17	15	17
d. Total Pertemuan	645	585	697	300	1071

e. Honor Per Pertemuan	Rp 125,000	Rp 125,000	Rp 125,000	Rp 125,000	Rp 125,000
Total Honorarium	Rp 80,625,000	Rp 73,125,000	Rp 87,125,000	Rp 37,500,000	Rp 133,875,000
Tunjangan Transportasi per Pertemuan	Rp 25,000	Rp 25,000	Rp 25,000	Rp 30,000	Rp 30,000
Total Tunjangan Transportasi	Rp 16,125,000	Rp 14,625,000	Rp 17,425,000	Rp 9,000,000	Rp 32,130,000
Honorarium Membimbing Karya Akhir					
a. Jumlah Karya akhir	0	0	0	40	40
b. Honor Bimbingan Karya Akhir	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 200,000	Rp 200,000
Total Honorarium Membimbing karya akhir	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8,000,000	Rp 8,000,000
Honorarium Menguji					
a. Jumlah Ujian	0	0	0	40	40
b. Jumlah penguji per Ujian	0	0	0	3	3
c. Honor menguji	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 100,000	Rp 100,000
Total Honorarium Menguji	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000
Gaji Tenaga Kependidikan					
a. Jumlah Tenaga Kependidikan	3	3	3	3	3
b. Gaji Tenaga Kependidikan	Rp 1,200,000	Rp 1,320,000	Rp 1,452,000	Rp 1,597,200	Rp 1,756,920
c. Jumlah Bulan Gaji	12	12	12	12	12
Total Gaji Kependidikan	Rp 43,200,000	Rp 47,520,000	Rp 52,272,000	Rp 57,499,200	Rp 63,249,120

a. Tunjangan Tenaga Kependidikan	Rp 100,000	Rp 110,000	Rp 121,000	Rp 133,100	Rp 146,410
b. Jumlah Bulan Tunjangan	12	12	12	12	12
Total Tunjangan Tenaga Kependidikan	Rp 1,200,000	Rp 1,320,000	Rp 1,452,000	Rp 1,597,200	Rp 1,756,920
Tunjangan Jabatan Kepala lab					
a. Jumlah Lab	1	1	1	1	1
b. Tunjangan Jabatan Kepala Lab	Rp 100,000	Rp 110,000	Rp 121,000	Rp 133,100	Rp 146,410
Total Tunjangan Jabatan Kepala Lab	Rp 100,000	Rp 110,000	Rp 121,000	Rp 133,100	Rp 146,410
Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi					
a. Jumlah bagian Administrasi	2	2	2	2	2
b. Tunjangan jabatan Kepala bagian Administrasi	Rp 100,000	Rp 110,000	Rp 121,000	Rp 1,391,250	Rp 1,461,250
Total Tunjangan Kepala Bagian Administrasi	Rp 200,000	Rp 220,000	Rp 242,000	Rp 2,782,500	Rp 2,922,500
Biaya Bahan Lab					
a. Biaya Bahan Lab Per Mahasiswa	Rp 500,000	Rp 600,000	Rp 650,000	Rp 700,000	Rp 750,000
b. Jumlah Kelas Lab	2	2	2	2	3
c. Jumlah Mahasiswa per Kelas Lab	8	16	24	32	32
Total Biaya Bahan Lab	Rp 8,000,000	Rp 19,200,000	Rp 31,200,000	Rp 44,800,000	Rp 72,000,000
Biaya Bahan Ajar					

a. Biaya Bahan Ajar per mata kuliah	Rp 2,500,000	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	Rp 4,000,000	Rp 4,500,000
b. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dalam satu tahun	43	39	41	20	63
Total Biaya Bahan Ajar	Rp 107,500,000	Rp 117,000,000	Rp 143,500,000	Rp 80,000,000	Rp 283,500,000
ATK untuk Kelas dan Lab					
a. ATK per kelas dan Lab	Rp 2,000,000	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	Rp 3,750,000	Rp 37,500,000
b. Jumlah Kelas dan Lab	2	2	2	2	3
Total ATK untuk kelas dan Lab	Rp 4,000,000	Rp 6,000,000	Rp 7,000,000	Rp 7,500,000	Rp 112,500,000
Biaya Operasional lainnya					
a. Estimasi Biaya Listrik per tahun atau Biaya Listrik tahun sebelumnya	Rp 36,000,000	Rp 41,000,000	Rp 46,000,000	Rp 51,000,000	Rp 56,000,000
b. Asumsi Kenaikan	5%	5%	5%	5%	5%
c. Biaya Listrik	Rp 1,800,000	Rp 2,050,000	Rp 2,300,000	Rp 2,550,000	Rp 2,800,000
d. Estimasi Biaya telpon per Tahun atau biaya Telpon tahun sebelumnya	Rp 500,000	Rp 750,000	Rp 900,000	Rp 1,200,000	Rp 1,500,000
e. Asumsi kenaikan	5%	5%	5%	5%	5%
f. Biaya Air	Rp 25,000	Rp 37,500	Rp 45,000	Rp 60,000	Rp 75,000
g. Estimasi Biaya Internet per tahun atau Biaya Internet tahun sebelumnya	Rp 4,200,000	Rp 4,500,000	Rp 4,800,000	Rp 5,100,000	Rp 5,500,000
h. Asumsi Kenaikan	5%	5%	5%	5%	5%
i. Biaya Internet	Rp 210,000	Rp 225,000	Rp 240,000	Rp 255,000	Rp 275,000

Total Biaya Listrik, Telepon, dan Internet	Rp 42,735,000	Rp 48,562,500	Rp 54,285,000	Rp 60,165,000	Rp 66,150,000
Biaya Pemeliharaan Gedung dan Sarana Prasarana					
a. Ruang Kelas	Rp -	Rp 3,000,000	Rp -	Rp 4,000,000	Rp 6,000,000
b. Ruang Dosen dan Pimpinan	Rp -	Rp 1,500,000	Rp -	Rp 1,500,000	Rp 1,000,000
c. Ruang Pertemuan	Rp -	Rp 1,500,000	Rp -	Rp 1,500,000	Rp 1,000,000
d. Perpustakaan	Rp -	Rp 1,500,000	Rp -	Rp 1,500,000	Rp 1,000,000
e. Laboratorium	Rp -	Rp 1,500,000	Rp -	Rp 1,500,000	Rp 1,000,000
Total Biaya Pemeliharaan	Rp -	Rp 9,000,000	Rp -	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000
Pendanaan penelitian					
a. Alokasi dana per penelitian	Rp 3,000,000	Rp 3,200,000	Rp 3,500,000	Rp 3,800,000	Rp 4,000,000
b. Jumlah Penelitian	5	5	5	5	5
Total Pendanaan penelitian	Rp 15,000,000	Rp 16,000,000	Rp 17,500,000	Rp 19,000,000	Rp 20,000,000
Biaya manajemen penelitian	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000
Biaya Peningkatan Kapasitas Penelitian	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000
Insentif Publikasi Ilmiah atau HKI					
a. Insentif per Publikasi Ilmiah/HKI	Rp 5,000,000	Rp 5,500,000	Rp 6,000,000	Rp 6,500,000	Rp 7,000,000

b. Target Jumlah Publikasi Ilmiah/HKI	5	5	5	5	5
Total Insentif Publikasi Ilmiah	Rp 25,000,000	Rp 27,500,000	Rp 30,000,000	Rp 32,500,000	Rp 32,500,000
Pendanaan Pengabdian Masyarakat					
a. Alokasi dana per kegiatan masyarakat	Rp 1,500,000	Rp 1,700,000	Rp 1,900,000	Rp 2,100,000	Rp 2,300,000
b. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	2	2	2	2	2
Total Pendanaan Pengabdian Masyarakat	Rp 15,000,000	Rp 17,000,000	Rp 19,000,000	Rp 21,000,000	Rp 23,000,000
Biaya Manajemen Pengabdian Masyarakat	Rp 10,000,000	Rp 12,000,000	Rp 14,000,000	Rp 16,000,000	Rp 18,000,000
Biaya Peningkatan Kapasitas Pengabdian Masyarakat	Rp 6,000,000	Rp 6,000,000	Rp 6,000,000	Rp 6,000,000	Rp 6,000,000
Tunjangan Pimpinan Prodi					
a. Tunjangan	Rp 150,000	Rp 160,000	Rp 170,000	Rp 180,000	Rp 190,000
b. Bulan	12	12	12	12	12
Total Tunjangan Pimpinan Prodi	Rp 1,800,000	Rp 1,920,000	Rp 2,040,000	Rp 2,160,000	Rp 2,280,000
Pendidikan					
a. Biaya Pendidikan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 50,000,000	Rp 50,000,000
b. Biaya Hidup	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 60,000,000	Rp 75,000,000

c. Jumlah Dosen yang mendapat beasiswa	0	0	0	1	1
Total Biaya Pendidikan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 110,000,000	Rp 125,000,000
Pelatihan					
a. Biaya pelatihan	Rp 2,000,000	Rp 2,500,000	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	Rp 4,000,000
b. Biaya Akomodasi dan Transportasi	Rp 1,000,000	Rp 1,200,000	Rp 1,500,000	Rp 1,700,000	Rp 2,000,000
c. Jumlah Pelatihan/jumlah dosen/tenaga kependidikan	5	5	5	5	5
Total Biaya pelatihan	Rp 15,000,000	Rp 18,500,000	Rp 22,500,000	Rp 26,000,000	Rp 30,000,000
Seminar					
a. Biaya Seminar	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	Rp 4,000,000	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000
b. Biaya Akomodasi dan Transportasi	Rp 1,000,000	Rp 1,200,000	Rp 1,500,000	Rp 1,700,000	Rp 2,000,000
c. Jumlah seminar/jumlah dosen /tenaga Kependidikan	5	5	5	5	5
Total Biaya Seminar	Rp 20,000,000	Rp 23,500,000	Rp 27,500,000	Rp 31,000,000	Rp 32,500,000
Total Pengembangan SDM	Rp 35,000,000	Rp 42,000,000	Rp 50,000,000	Rp 167,000,000	Rp 187,500,000

Nama PTS : Institut Tehnologi dan Bisnis Nazhatut Thullab
Rincian Proyeksi Arus Kas Prodi S1 Bisnis Internasional
Periode 2019-2023

Komponen Arus Kas	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Mahasiswa					
a. Penerimaan 2019	40				
b. Penerimaan 2020		40			
c. Penerimaan 2021			40		
d. Penerimaan 2022				40	
e. Penerimaan 2023					40
Tariff SPP per Semester					
a. Tariff SPP 2019	Rp 2,500,000				
b. Tariff SPP 2020		Rp 2,550,000			
c. Tariff SPP 2021			Rp 2,600,000		
d. Tariff SPP 2022				Rp 2,650,000	
					Rp 2,700,000
Jumlah Semester					
a. Mahasiswa 2019	2				
b. Mahasiswa 2020		2			
c. Mahasiswa 2021			2		
d. Mahasiswa 2022				2	
					2
Penerimaan SPP					
a. Mahasiswa 2019	Rp 200,000,000				
b. Mahasiswa 2020		Rp 408,000,000			
c. Mahasiswa 2021			Rp 624,000,000		

d. Mahasiswa 2022				Rp 848,000,000	
e. Mahasiswa 2023					Rp 864,000,000
Total penerimaan SPP	Rp 200,000,000	Rp 408,000,000	Rp 624,000,000	Rp 848,000,000	Rp 864,000,000
Gaji dan Tunjangan Dosen Tetap					
a. Jumlah Dosen Tetap	5	5	5	5	5
b. Gaji Dosen Tetap	Rp 1,500,000	Rp 1,650,000	Rp 1,815,000	Rp 1,996,500	Rp 2,196,150
c. Jumlah Bulan	12	12	12	12	12
d. Tunjangan Dosen Tetap	Rp 100,000	Rp 110,000	Rp 120,000	Rp 130,000	Rp 140,000
e. Jumlah Bulan	12	12	12	12	12
Total gaji Dosen Tetap	Rp 90,000,000	Rp 99,000,000	Rp 108,900,000	Rp 119,790,000	Rp 131,769,000
Total Tunjangan Dosen Tetap	Rp 1,200,000	Rp 1,320,000	Rp 1,440,000	Rp 1,560,000	Rp 1,680,000
Honorarium Mengajar dan Tunjangan Transportasi					
a. Jumlah SKS yang diselenggarakan	40	42	38	18	58
b. Jumlah SKS yang dialokasikan ke Dosen Tidak Tetap	15	15	6	0	15
c. Jumlah Pertemuan per SKS	18	18	17	14	19
d. Total Pertemuan	720	756	646	252	1102
e. Honor Per Pertemuan	Rp 125,000	Rp 125,000	Rp 125,000	Rp 125,000	Rp 125,000
Total Honorarium	Rp 90,000,000	Rp 94,500,000	Rp 80,750,000	Rp 31,500,000	Rp 137,750,000
Tunjangan Transportasi per Pertemuan	Rp 25,000	Rp 25,000	Rp 25,000	Rp 30,000	Rp 30,000
Total Tunjangan Transportasi	Rp 18,000,000	Rp 18,900,000	Rp 16,150,000	Rp 7,560,000	Rp 33,060,000

Honorarium Membimbing Karya Akhir					
a. Jumlah Karya akhir	0	0	0	40	40
b. Honor Bimbingan Karya Akhir	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 200,000	Rp 200,000
Total Honorarium Membimbing karya akhir	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8,000,000	Rp 8,000,000
Honorarium Menguji					
a. Jumlah Ujian	0	0	0	40	40
b. Jumlah pengujian per Ujian	0	0	0	3	3
c. Honor menguji	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 100,000	Rp 150,000
Total Honorarium Menguji	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 12,000,000	Rp 18,000,000
Gaji Tenaga Kependidikan					
a. Jumlah Tenaga Kependidikan	4	4	4	4	4
b. Gaji Tenaga Kependidikan	Rp 1,200,000	Rp 1,320,000	Rp 1,452,000	Rp 1,597,200	Rp 1,756,920
c. Jumlah Bulan Gaji	12	12	12	12	12
Total Gaji Kependidikan	Rp 57,600,000	Rp 63,360,000	Rp 69,696,000	Rp 76,665,600	Rp 84,332,160
a. Tunjangan Tenaga Kependidikan	Rp 100,000	Rp 110,000	Rp 121,000	Rp 133,100	Rp 146,410
b. Jumlah Bulan Tunjangan	12	12	12	12	12
Total Tunjangan Tenaga Kependidikan	Rp 1,200,000	Rp 1,320,000	Rp 1,452,000	Rp 1,597,200	Rp 1,756,920
Tunjangan Jabatan Kepala lab					
a. Jumlah Lab	1	1	1	1	1

b. Tunjangan Jabatan Kepala Lab	Rp 100,000	Rp 110,000	Rp 121,000	Rp 133,100	Rp 146,410
Total Tunjangan Jabatan Kepala Lab	Rp 100,000	Rp 110,000	Rp 121,000	Rp 133,100	Rp 146,410
Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi					
a. Jumlah bagian Administrasi	2	2	2	2	2
b. Tunjangan jabatan Kepala bagian Administrasi	Rp 100,000	Rp 110,000	Rp 121,000	Rp 1,391,250	Rp 1,461,250
Total Tunjangan Kepala Bagian Administrasi	Rp 200,000	Rp 220,000	Rp 242,000	Rp 2,782,500	Rp 2,922,500
Biaya Bahan Lab					
a. Biaya Bahan Lab Per Mahasiswa	Rp 500,000	Rp 600,000	Rp 650,000	Rp 700,000	Rp 750,000
b. Jumlah Kelas Lab	2	2	2	2	2
c. Jumlah Mahasiswa per Kelas Lab	8	16	24	32	32
Total Biaya Bahan Lab	Rp 8,000,000	Rp 19,200,000	Rp 31,200,000	Rp 44,800,000	Rp 48,000,000
Biaya Bahan Ajar					
a. Biaya Bahan Ajar per mata kuliah	Rp 2,500,000	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	Rp 4,000,000	Rp 4,500,000
b. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dalam satu tahun	21	41	61	66	66
Total Biaya Bahan Ajar	Rp 52,500,000	Rp 123,000,000	Rp 213,500,000	Rp 264,000,000	Rp 297,000,000
ATK untuk Kelas dan Lab					
a. ATK per kelas dan Lab	Rp 2,000,000	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	Rp 3,750,000	Rp 37,500,000
b. Jumlah Kelas dan Lab	2	2	2	2	3

Total ATK untuk kelas dan Lab	Rp 4,000,000	Rp 6,000,000	Rp 7,000,000	Rp 7,500,000	Rp 112,500,000
Biaya Operasional lainnya					
a. Estimasi Biaya Listrik per tahun atau Biaya Listrik tahun sebelumnya	Rp 36,000,000	Rp 41,000,000	Rp 46,000,000	Rp 51,000,000	Rp 56,000,000
b. Asumsi Kenaikan	5%	5%	5%	5%	5%
c. Biaya Listrik	Rp 1,800,000	Rp 2,050,000	Rp 2,300,000	Rp 2,550,000	Rp 2,800,000
d. Estimasi Biaya telpon per Tahun atau biaya Telpon tahun sebelumnya	Rp 500,000	Rp 750,000	Rp 900,000	Rp 1,200,000	Rp 1,500,000
e. Asumsi kenaikan	5%	5%	5%	5%	5%
f. Biaya Air	Rp 25,000	Rp 37,500	Rp 45,000	Rp 60,000	Rp 75,000
g. Estimasi Biaya Internet per tahun atau Biaya Internet tahun sebelumnya	Rp 4,200,000	Rp 4,500,000	Rp 4,800,000	Rp 5,100,000	Rp 5,500,000
h. Asumsi Kenaikan	5%	5%	5%	5%	5%
i. Biaya Internet	Rp 210,000	Rp 225,000	Rp 240,000	Rp 255,000	Rp 275,000
Total Biaya Listrik, Telepon, dan Internet	Rp 42,735,000	Rp 48,562,500	Rp 54,285,000	Rp 60,165,000	Rp 66,150,000
Biaya Pemeliharaan Gedung dan Sarana Prasarana					
a. Ruang Kelas	Rp -	Rp 3,000,000	Rp -	Rp 4,000,000	Rp 6,000,000
b. Ruang Dosen dan Pimpinan	Rp -	Rp 1,500,000	Rp -	Rp 1,500,000	Rp 1,000,000
c. Ruang Pertemuan	Rp -	Rp 1,500,000	Rp -	Rp 1,500,000	Rp 1,000,000
d. Perpustakaan	Rp -	Rp 1,500,000	Rp -	Rp 1,500,000	Rp 1,000,000
e. Laboratorium	Rp -	Rp 1,500,000	Rp -	Rp 1,500,000	Rp 1,000,000
Total Biaya Pemeliharaan	Rp -	Rp 9,000,000	Rp -	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000

Pendanaan penelitian					
a. Alokasi dana per penelitian	Rp 3,000,000	Rp 3,200,000	Rp 3,500,000	Rp 3,800,000	Rp 4,000,000
b. Jumlah Penelitian	5	5	5	5	5
Total Pendanaan penelitian	Rp 15,000,000	Rp 16,000,000	Rp 17,500,000	Rp 19,000,000	Rp 20,000,000
Biaya manajemen penelitian	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000
Biaya Peningkatan Kapasitas Penelitian	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000
Insentif Publikasi Ilmiah atau HKI					
a. Insentif per Publikasi Ilmiah/HKI	Rp 5,000,000	Rp 5,500,000	Rp 6,000,000	Rp 6,500,000	Rp 7,000,000
b. Target Jumlah Publikasi Ilmiah/HKI	5	5	5	5	5
Total Insentif Publikasi Ilmiah	Rp 25,000,000	Rp 27,500,000	Rp 30,000,000	Rp 32,500,000	Rp 35,000,000
Pendanaan Pengabdian Masyarakat					
a. Alokasi dana per kegiatan masyarakat	Rp 1,500,000	Rp 1,700,000	Rp 1,900,000	Rp 2,100,000	2300000
b. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	2	2	2	2	2
Total Pendanaan Pengabdian Masyarakat	Rp 18,000,000	Rp 20,400,000	Rp 22,800,000	Rp 25,200,000	Rp 4,600,000
Biaya Manajemen Pengabdian Masyarakat	Rp 10,000,000	Rp 12,000,000	Rp 14,000,000	Rp 16,000,000	Rp 18,000,000

Biaya Peningkatan Kapasitas Pengabdian Masyarakat	Rp 6,000,000	Rp 6,000,000	Rp 6,000,000	Rp 6,000,000	Rp 6,000,000
Tunjangan Pimpinan Prodi					
a. Tunjangan	Rp 150,000	Rp 160,000	Rp 170,000	Rp 180,000	Rp 190,000
b. Bulan	12	12	12	12	12
Total Tunjangan Pimpinan Prodi	Rp 1,800,000	Rp 1,920,000	Rp 2,040,000	Rp 2,160,000	Rp 2,280,000
Pendidikan					
a. Biaya Pendidikan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 50,000,000	Rp 50,000,000
b. Biaya Hidup	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 60,000,000	Rp 75,000,000
c. Jumlah Dosen yang mendapat beasiswa	0	0	0	1	1
Total Biaya Pendidikan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 110,000,000	Rp 125,000,000
Pelatihan					
a. Biaya pelatihan	Rp 2,000,000	Rp 2,500,000	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	Rp 4,000,000
b. Biaya Akomodasi dan Transportasi	Rp 1,000,000	Rp 1,200,000	Rp 1,500,000	Rp 1,700,000	Rp 2,000,000
c. Jumlah Pelatihan/jumlah dosen/tenaga kependidikan	5	5	5	5	5
Total Biaya pelatihan	Rp 15,000,000	Rp 18,500,000	Rp 22,500,000	Rp 26,000,000	Rp 30,000,000
Seminar					
a. Biaya Seminar	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	Rp 4,000,000	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000
b. Biaya Akomodasi dan Transportasi	Rp 1,000,000	Rp 1,200,000	Rp 1,500,000	Rp 1,700,000	Rp 2,000,000

c. Jumlah seminar/jumlah dosen /tenaga Kependidikan	5	5	5	5	5
Total Biaya Seminar	Rp 20,000,000	Rp 23,500,000	Rp 27,500,000	Rp 31,000,000	Rp 32,500,000
Total Pengembangan SDM	Rp 35,000,000	Rp 42,000,000	Rp 50,000,000	Rp 167,000,000	Rp 187,500,000

Nama PTS : Institut Tehnologi dan Bisnis Nazhatut Thullab
Rincian Proyeksi Arus Kas Prodi S1 Kewirausahaan
Periode 2019-2023

Komponen Arus Kas	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Mahasiswa					
a. Penerimaan 2019	27				
b. Penerimaan 2020		37			
c. Penerimaan 2021			34		
d. Penerimaan 2022				30	
e. Penerimaan 2023					34
Tariff SPP per Semester					
a. Tariff SPP 2019	Rp 2,500,000				
b. Tariff SPP 2020		Rp 2,550,000			
c. Tariff SPP 2021			Rp 2,600,000		
d. Tariff SPP 2022				Rp 2,650,000	
					Rp 2,700,000
Jumlah Semester					
a. Mahasiswa 2019	2				
b. Mahasiswa 2020		2			
c. Mahasiswa 2021			2		
d. Mahasiswa 2022				2	
					2
Penerimaan SPP					

a. Mahasiswa 2019	Rp 135,000,000				
b. Mahasiswa 2020		Rp 377,400,000			
c. Mahasiswa 2021			Rp 624,000,000		
d. Mahasiswa 2022				Rp 848,000,000	
e. Mahasiswa 2023					Rp 864,000,000
Total penerimaan SPP	Rp 135,000,000	Rp 377,400,000	Rp 624,000,000	Rp 848,000,000	Rp 864,000,000
Gaji dan Tunjangan Dosen Tetap					
a. Jumlah Dosen Tetap	5	5	5	5	5
b. Gaji Dosen Tetap	Rp 1,500,000	Rp 1,650,000	Rp 1,815,000	Rp 1,996,500	Rp 2,196,150
c. Jumlah Bulan	12	12	12	12	12
d. Tunjangan Dosen Tetap	Rp 100,000	Rp 110,000	Rp 120,000	Rp 130,000	Rp 140,000
e. Jumlah Bulan	12	12	12	12	12
Total gaji Dosen Tetap	Rp 90,000,000	Rp 99,000,000	Rp 108,900,000	Rp 119,790,000	Rp 131,769,000
Total Tunjangan Dosen Tetap	Rp 1,200,000	Rp 1,320,000	Rp 1,440,000	Rp 1,560,000	Rp 1,680,000
Honorarium Mengajar dan Tunjangan Transportasi					
a. Jumlah SKS yang diselenggarakan	46	89	113	113	113
b. Jumlah SKS yang dialokasikan ke Dosen Tidak Tetap	14	16	16	16	16
c. Jumlah Pertemuan per SKS	15	17	14	17	21
d. Total Pertemuan	690	1513	1582	1026	252

e. Honor Per Pertemuan	Rp 125,000	Rp 125,000	Rp 125,000	Rp 125,000	Rp 125,000
Total Honorarium	Rp 86,250,000	Rp 189,125,000	Rp 197,750,000	Rp 128,250,000	Rp 31,500,000
Tunjangan Transportasi per Pertemuan	Rp 25,000	Rp 25,000	Rp 25,000	Rp 30,000	Rp 30,000
Total Tunjangan Transportasi	Rp 17,250,000	Rp 37,825,000	Rp 39,550,000	Rp 30,780,000	Rp 7,560,000
Honorarium Membimbing Karya Akhir					
a. Jumlah Karya akhir	0	0	0	40	40
b. Honor Bimbingan Karya Akhir	Rp -	Rp -	Rp 100,000	Rp 125,000	Rp 150,000
Total Honorarium Membimbing karya akhir	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 5,000,000	Rp 6,000,000
Honorarium Menguji					
a. Jumlah Ujian	0	0	0	40	40
b. Jumlah penguji per Ujian	0	0	0	3	3
c. Honor menguji	Rp -	Rp -	Rp 100,000	Rp 100,000	Rp 100,000
Total Honorarium Menguji	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000
Gaji Tenaga Kependidikan					
a. Jumlah Tenaga Kependidikan	3	3	3	3	3
b. Gaji Tenaga Kependidikan	Rp 1,200,000	Rp 1,320,000	Rp 1,452,000	Rp 1,597,200	Rp 1,756,920
c. Jumlah Bulan Gaji	12	12	12	12	12
Total Gaji Kependidikan	Rp 43,200,000	Rp 47,520,000	Rp 52,272,000	Rp 57,499,200	Rp 63,249,120

a. Tunjangan Tenaga Kependidikan	Rp 100,000	Rp 110,000	Rp 121,000	Rp 133,100	Rp 146,410
b. Jumlah Bulan Tunjangan	12	12	12	12	12
Total Tunjangan Tenaga Kependidikan	Rp 1,200,000	Rp 1,320,000	Rp 1,452,000	Rp 1,597,200	Rp 1,756,920
Tunjangan Jabatan Kepala lab					
a. Jumlah Lab	1	1	1	1	1
b. Tunjangan Jabatan Kepala Lab	Rp 100,000	Rp 110,000	Rp 121,000	Rp 133,100	Rp 146,410
Total Tunjangan Jabatan Kepala Lab	Rp 100,000	Rp 110,000	Rp 121,000	Rp 133,100	Rp 146,410
Tunjangan Jabatan Kepala Bagian Administrasi					
a. Jumlah bagian Administrasi	2	2	2	2	2
b. Tunjangan jabatan Kepala bagian Administrasi	Rp 100,000	Rp 110,000	Rp 121,000	Rp 1,391,250	Rp 1,461,250
Total Tunjangan Kepala Bagian Administrasi	Rp 200,000	Rp 220,000	Rp 242,000	Rp 2,782,500	Rp 2,922,500
Biaya Bahan Lab					
a. Biaya Bahan Lab Per Mahasiswa	Rp 500,000	Rp 600,000	Rp 650,000	Rp 700,000	Rp 750,000
b. Jumlah Kelas Lab	2	2	2	2	3
c. Jumlah Mahasiswa per Kelas Lab	8	16	24	32	32
Total Biaya Bahan Lab	Rp 8,000,000	Rp 19,200,000	Rp 31,200,000	Rp 44,800,000	Rp 72,000,000
Biaya Bahan Ajar					

a. Biaya Bahan Ajar per mata kuliah	Rp 2,500,000	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	Rp 4,000,000	Rp 4,500,000
b. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dalam satu tahun	19	38	50	50	50
Total Biaya Bahan Ajar	Rp 47,500,000	Rp 114,000,000	Rp 175,000,000	Rp 200,000,000	Rp 225,000,000
ATK untuk Kelas dan Lab					
a. ATK per kelas dan Lab	Rp 2,000,000	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	Rp 3,750,000	Rp 3,750,000
b. Jumlah Kelas dan Lab	2	2	2	2	3
Total ATK untuk kelas dan Lab	Rp 4,000,000	Rp 6,000,000	Rp 7,000,000	Rp 7,500,000	Rp 11,250,000
Biaya Operasional lainnya					
a. Estimasi Biaya Listrik per tahun atau Biaya Listrik tahun sebelumnya	Rp 36,000,000	Rp 41,000,000	Rp 46,000,000	Rp 51,000,000	Rp 56,000,000
b. Asumsi Kenaikan	5%	5%	5%	5%	5%
c. Biaya Listrik	Rp 1,800,000	Rp 2,050,000	Rp 2,300,000	Rp 2,550,000	Rp 2,800,000
d. Estimasi Biaya telpon per Tahun atau biaya Telpon tahun sebelumnya	Rp 500,000	Rp 750,000	Rp 900,000	Rp 1,200,000	Rp 1,500,000
e. Asumsi kenaikan	5%	5%	5%	5%	5%
f. Biaya Air	Rp 25,000	Rp 37,500	Rp 45,000	Rp 60,000	Rp 75,000
g. Estimasi Biaya Internet per tahun atau Biaya Internet tahun sebelumnya	Rp 4,200,000	Rp 4,500,000	Rp 4,800,000	Rp 5,100,000	Rp 5,500,000
h. Asumsi Kenaikan	5%	5%	5%	5%	5%
i. Biaya Internet	Rp 210,000	Rp 225,000	Rp 240,000	Rp 255,000	Rp 275,000
Total Biaya Listrik, Telepon, dan Internet	Rp 42,735,000	Rp 48,562,500	Rp 54,285,000	Rp 60,165,000	Rp 66,150,000

Biaya Pemeliharaan Gedung dan Sarana Prasarana					
a. Ruang Kelas *3	Rp -	Rp 9,000,000	Rp -	Rp 12,000,000	Rp 9,000,000
b. Ruang Dosen dan Pimpinan	Rp -	Rp 1,500,000	Rp -	Rp 1,500,000	Rp 1,000,000
c. Ruang Pertemuan	Rp -	Rp 1,500,000	Rp -	Rp 1,500,000	Rp 1,000,000
d. Perpustakaan	Rp -	Rp 1,500,000	Rp -	Rp 1,500,000	Rp 1,000,000
e. Laboratorium	Rp -	Rp 1,500,000	Rp -	Rp 1,500,000	Rp 1,000,000
Total Biaya Pemeliharaan	Rp -	Rp 15,000,000	Rp -	Rp 18,000,000	Rp 13,000,000
Pendanaan penelitian					
a. Alokasi dana per penelitian	Rp 3,000,000	Rp 3,200,000	Rp 3,500,000	Rp 3,800,000	Rp 4,000,000
b. Jumlah Penelitian	5	5	5	5	5
Total Pendanaan penelitian	Rp 15,000,000	Rp 16,000,000	Rp 17,500,000	Rp 19,000,000	Rp 20,000,000
Biaya manajemen penelitian	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000
Biaya Peningkatan Kapasitas Penelitian	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000
Insentif Publikasi Ilmiah atau HKI					
a. Insentif per Publikasi Ilmiah/HKI	Rp 5,000,000	Rp 5,500,000	Rp 6,000,000	Rp 6,500,000	Rp 7,000,000
b. Target Jumlah Publikasi Ilmiah/HKI	5	5	5	5	5

Total Insentif Publikasi Ilmiah	Rp 25,000,000	Rp 27,500,000	Rp 30,000,000	Rp 32,500,000	Rp 32,500,000
Pendanaan Pengabdian Masyarakat					
a. Alokasi dana per kegiatan masyarakat	Rp 1,500,000	Rp 1,700,000	Rp 1,900,000	Rp 2,100,000	Rp 2,300,000
b. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	2	2	2	2	2
Total Pendanaan Pengabdian Masyarakat	Rp 15,000,000	Rp 17,000,000	Rp 19,000,000	Rp 21,000,000	Rp 23,000,000
Biaya Manajemen Pengabdian Masyarakat	Rp 10,000,000	Rp 12,000,000	Rp 14,000,000	Rp 16,000,000	Rp 18,000,000
Biaya Peningkatan Kapasitas Pengabdian Masyarakat	Rp 6,000,000	Rp 6,000,000	Rp 6,000,000	Rp 6,000,000	Rp 6,000,000
Tunjangan Pimpinan Prodi					
a. Tunjangan	Rp 150,000	Rp 160,000	Rp 170,000	Rp 180,000	Rp 190,000
b. Bulan	12	12	12	12	12
Total Tunjangan Pimpinan Prodi	Rp 1,800,000	Rp 1,920,000	Rp 2,040,000	Rp 2,160,000	Rp 2,280,000
Pendidikan					
a. Biaya Pendidikan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 50,000,000	Rp 50,000,000
b. Biaya Hidup	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 60,000,000	Rp 75,000,000
c. Jumlah Dosen yang mendapat beasiswa	0	0	0	1	1
Total Biaya Pendidikan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 110,000,000	Rp 125,000,000

Pelatihan					
a. Biaya pelatihan	Rp 2,000,000	Rp 2,500,000	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	Rp 4,000,000
b. Biaya Akomodasi dan Transportasi	Rp 1,000,000	Rp 1,200,000	Rp 1,500,000	Rp 1,700,000	Rp 2,000,000
c. Jumlah Pelatihan/jumlah dosen/tenaga kependidikan	5	5	5	5	5
Total Biaya pelatihan	Rp 15,000,000	Rp 18,500,000	Rp 22,500,000	Rp 26,000,000	Rp 30,000,000
Seminar					
a. Biaya Seminar	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	Rp 4,000,000	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000
b. Biaya Akomodasi dan Transportasi	Rp 1,000,000	Rp 1,200,000	Rp 1,500,000	Rp 1,700,000	Rp 2,000,000
c. Jumlah seminar/jumlah dosen /tenaga Kependidikan	5	5	5	5	5
Total Biaya Seminar	Rp 20,000,000	Rp 23,500,000	Rp 27,500,000	Rp 31,000,000	Rp 32,500,000
Total Pengembangan SDM	Rp 35,000,000	Rp 42,000,000	Rp 50,000,000	Rp 167,000,000	Rp 187,500,000

Nama PTS : Institut Tehnologi dan Bisnis Nazhatut Thullab
Rincian Proyeksi Arus Kas-PUSAT
Periode 2019-2023

Komponen Arus Kas	2019	2020	2021	2022	2023
Subsidi Badan Penyelenggara	Rp 300,000,000	Rp 200,000,000	Rp 150,000,000	Rp 100,000,000	Rp -
Penerimaan Hibah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Penerimaan Jasa Layanan Profesi/Keahlian	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Dana Lestari dari Alumni	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8,000,000	Rp 8,000,000
Kerjasama Kelembagaan Pemerintah/Swasta	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Total Pemasukan	Rp 300,000,000	Rp 200,000,000	Rp 150,000,000	Rp 108,000,000	Rp 8,000,000
Tunjangan Pimpinan					
Jabatan Ketua STIKes					
a. Tunjangan	Rp 500,000	Rp 525,000	Rp 550,000	Rp 575,000	Rp 600,000
b. Bulan	12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 1	Rp 6,000,000	Rp 6,300,000	Rp 6,600,000	Rp 6,900,000	Rp 7,200,000
Jabatan SENAT					
a. Tunjangan	Rp 700,000	Rp 735,000	Rp 770,000	Rp 805,000	Rp 840,000
b. Bulan	12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 2	Rp 8,400,000	Rp 8,820,000	Rp 9,240,000	Rp 9,660,000	Rp 10,080,000

Jabatan Ketua PRODI					
a. Tunjangan	Rp 400,000	Rp 420,000	Rp 441,000	Rp 463,050	Rp 487,050
b. Bulan	12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 3	Rp 4,800,000	Rp 5,040,000	Rp 5,292,000	Rp 5,556,600	Rp 5,844,600
Jabatan LPM					
a. Tunjangan	Rp 300,000	Rp 315,000	Rp 330,750	Rp 347,750	Rp 365,750
b. Bulan	12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 4	Rp 3,600,000	Rp 3,780,000	Rp 3,969,000	Rp 4,173,000	Rp 4,389,000
Jabatan PUKET I					
a. Tunjangan	Rp 200,000	Rp 210,000	Rp 220,500	Rp 231,500	Rp 243,500
b. Bulan	12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 5	Rp 2,400,000	Rp 2,520,000	Rp 2,646,000	Rp 2,778,000	Rp 2,922,000
Jabatan PUKET II					
a. Tunjangan	Rp 200,000	Rp 210,000	Rp 220,500	Rp 231,500	Rp 243,500
b. Bulan	12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 6	Rp 2,400,000	Rp 2,520,000	Rp 2,646,000	Rp 2,778,000	Rp 2,922,000
Jabatan PUKET III					
a. Tunjangan	Rp 200,000	Rp 210,000	Rp 220,500	Rp 231,500	Rp 243,500
b. Bulan	12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 7	Rp 2,400,000	Rp 2,520,000	Rp 2,646,000	Rp 2,778,000	Rp 2,922,000

Jabatan LPPM					
a. Tunjangan	Rp 100,000	Rp 105,000	Rp 110,250	Rp 116,520	Rp 122,420
b. Bulan	12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 8	Rp 1,200,000	Rp 1,260,000	Rp 1,323,000	Rp 1,398,240	Rp 1,469,040
Jabatan Ka. Administrasi					
a. Tunjangan	Rp 100,000	Rp 105,000	Rp 110,250	Rp 116,520	Rp 122,420
b. Bulan	12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 9	Rp 1,200,000	Rp 1,260,000	Rp 1,323,000	Rp 1,398,240	Rp 1,469,040
Jabatan Ka. Laboratorium					
a. Tunjangan	Rp 100,000	Rp 105,000	Rp 110,250	Rp 116,520	Rp 122,420
b. Bulan	12	12	12	12	12
Total Tunjangan Jabatan 10	Rp 1,200,000	Rp 1,260,000	Rp 1,323,000	Rp 1,398,240	Rp 1,469,040
Total Tunjangan Jabatan	Rp 33,600,000	Rp 35,280,000	Rp 37,008,000	Rp 38,818,320	Rp 40,686,720
Administrasi Penyelenggara Perguruan Tinggi					
Gaji dan tunjangan tenaga kependidikan di Pusat					
a. Jumlah Tenaga Kependidikan	3	3	3	3	3
b. Gaji Tenaga Kependidikan	Rp 1,000,000	Rp 1,050,000	Rp 1,102,500	Rp 1,157,625	Rp 1,215,626
c. Jumlah Bulan	12	12	12	12	12
Subtotal Gaji Kependidikan	Rp 36,000,000	Rp 37,800,000	Rp 39,690,000	Rp 41,674,500	Rp 43,762,536

a. Tunjangan Tenaga Kependidikan	Rp 100,000	Rp 105,000	Rp 110,250	Rp 116,520	Rp 122,420
b. Jumlah Bulan	12	12	12	12	12
Subtotal Tunjangan Tenaga Kependidikan	Rp 1,200,000	Rp 1,260,000	Rp 1,323,000	Rp 1,398,240	Rp 1,469,040
Total Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan di Pusat	Rp 37,200,000	Rp 39,060,000	Rp 41,013,000	Rp 43,072,740	Rp 45,231,576
Pengeluaran Operasional lainnya					
Pelatihan					
a. Biaya pelatihan	Rp 2,000,000	Rp 2,500,000	Rp 3,000,000	Rp 3,500,000	Rp 3,000,000
b. Biaya Akomodasi dan Transportasi	Rp 1,000,000	Rp 1,200,000	Rp 1,400,000	Rp 1,600,000	Rp 1,500,000
c. Jumlah Pelatihan/jumlah dosen/tenaga kependidikan	12	12	12	12	12
Total Biaya pelatihan	Rp 36,000,000	Rp 44,400,000	Rp 52,800,000	Rp 61,200,000	Rp 54,000,000
Seminar					
a. Biaya Seminar	Rp 2,500,000	Rp 2,750,000	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Rp 3,300,000
b. Biaya Akomodasi dan Transportasi	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000
c. Jumlah seminar/jumlah dosen /tenaga Kependidikan	12	12	12	12	12
Total Biaya Seminar	Rp 42,000,000	Rp 45,000,000	Rp 48,000,000	Rp 48,000,000	Rp 51,600,000
Pengembangan Lainnya	Rp -	Rp -	Rp 426,000,000	Rp 420,000,000	Rp -

